



Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahmah Nagari Padang Laweh Kec. Sungai Pua Kab. Agam

Lailaturrahmawati¹, Fauzan², Jasmienti³, Nurhasnah⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: 248lailaturrahmawati@gmail.com

Abstract. *The background to this research is because there are several problems that occur at TPQ Baiturrahmah Nagari Padang Laweh. Among them, teachers have implemented or used the Yanbu'a method when learning to read the Qur'an, but there is still a lack of knowledge or understanding of the students regarding the Yanbu'a method in learning to read the Qur'an and the students' lack of focus in the ongoing learning which is proven by many students who fussing, walking around talking to his friend. This research aims to find out how to apply the Yanbu'a method in learning to read the Al-Qur'an and the obstacles in applying the Yanbu'a method. This research is a qualitative descriptive study. The author uses data collection techniques including observation, documentation and interviews. The key informant in this research was the TPQ teacher, the main informant was TPQ student Baiturrahmah. The results of this research prove that the TPQ Baiturrahmah teacher in applying the Yanbu'a method in learning to read the Qur'an is in accordance with the steps of the Yanbu'a method, namely first, explaining the main points of learning, giving correct examples, listening to students' reading patiently, giving warnings if there are any. wrong reading, if the child is fluent and correct, the teacher adds pages, if the child is not fluent and correct, don't add pages and it's better to repeat, learning time is 60-70 minutes. Secondly, the obstacle that educators find in implementing the Yanbu'a method is that students are often lazy and busy indoors.*

Keywords: *Application, Yanbu'a Method, Learning, Al-Qur'an*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini karena terdapat beberapa masalah yang terjadi di TPQ Baiturrahmah Nagari Padang laweh. Diantaranya guru sudah menerapkan atau memakai yanbu'a method saat pembelajaran membaca Qur'an, tetapi tetap saja kurangnya pengetahuan atau pemahaman santri mengenai Yanbu'a method dalam pembelajaran membaca Qur'an serta tidak fokusnya santri dalam berlangsungnya pembelajaran yang di buktikan bahwa santri banyak yang meribut, berjalan berbicara dengan temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan Yanbu'a method dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan hambatan dalam pengaplikasian metode Yanbu'a tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penulis memakai teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru TPQ, informan utama yaitu santri TPQ Baiturrahmah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa guru TPQ Baiturrahmah dalam menerapkan metode Yanbu'a di pembelajaran membaca Qur'an sesuai dengan langkah-langkah metode Yanbu'a yaitu pertama, menerangkan pokok pembelajaran, mencontohkan yang betul, menyimak bacaan murid dengan sabar, memberikan teguran jika ada bacaan yang salah, bila anak telah fasih dan betul pendidik menambah halamannya, bila anak belum lancar dan benar jangan menambah halaman serta lebih baik mengulang, waktu belajar 60-70 menit. Yang kedua, hambatan yang pendidik temukan dalam pengimplikasian metode Yanbu'a ialah siswa yang sering malas dan rebut di dalam ruangan.

Kata kunci: Penerapan, Metode Yanbu'a, Pembelajaran, Al-Qur'an

LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah suatu dasar yang dilaksanakan pemerintah, lewat kegiatan latihan, pengajaran, atau bimbingan yang diselenggarakan di dalam maupun di luar sekolah, bertujuan untuk menyiapkan murid supaya bisa memainkan peran dalam berbagai tempat hidup dengan cepat di masa depan. Pengalaman belajar terencana di bentuk informal dan formal yang

diselenggarakan selama hidup dengan tujuan optimalisasi merupakan pengertian dari pendidikan. (Binti Maunah, 2009) Pendidikan juga merupakan proses dimana masyarakat secara sadar mengubah warisan budayanya, yaitu nilai, pengetahuan, keterampilan serta generasi melalui lembaga pendidikan. (Mansur, 2005) Pada konsep pendidikan Islam, makna pendidikan tidak hanya menjangkau bidang intelektual, tetapi tindakan moral dan sikap dari hasil proses tersebut, menciptakan sistem zona berarti seperangkat peristiwa dan kondisi tempat yang bisa mendorong anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.. (Jamaludin, 2015) Usaha untuk menggapai tujuan ini ialah dengan meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa. Kinerja siswa merupakan factor penentu yang paling penting dari keberhasilan belajar siswa. Quran adalah panduan informatif untuk perdamaian di antara makhluk hidup. Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang diawali dari surah Al-Fatihah sebagai pembuka kemudian ditutup dengan surah An-Nas. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz dilengkapi dengan 114 surat yang berisi mengenai kalam Allah swt. Dianggap sebagai sumber utama dan pertama serta terpenting dari semua ajaran Islam, Al-Quran juga berfungsi sebagai pegangan bagi umat Islam dengan berbagai boleh dan tidak boleh dilakukan yang bertujuan untuk membuat umat Nabi Muhammad bahagia di dunia dan akhirat.

Metode pembelajaran adalah cara mengajarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga diharapkan bisa menggapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. (ismail, 2008) Selain itu, memilih metode pengajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi informatif, terstruktur, dan bermanfaat. Pemilihan metode pengajaran yang tepat berkaitan langsung terhadap hasil yang diperoleh sesuai dengan kegiatan belajar yang berlangsung. Metode ialah faktor penting dalam kesuksesan membaca Alquran. Banyak metode membaca Qur'an kadang-kadang dipakai.

Bagaimana kita mempelajari Al-Qur'an berperan sangat penting dalam mencapai hasil yang maksimal dan membantu menentukan keberhasilan kita dalam mempelajari Qur'an. Metode yang amat sering dipakai dalam pelajaran Qur'an diantaranya, metode Qiro'ati, metode Iqra', Ummi, An-nahdliyah, Tartil, metode Yanbu'a dan lain sebagainya. Metode Qiro'ati ialah cara jitu yang dipakai ketika membaca Qur'an dengan memasukkan serta mempraktekan bacaan dengan teknik tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, Metode Iqra' ialah salah satu metode yang populer di Indonesia yang menggunakan panduan buku yang terbagi ke dalam 6 jilid, Metode Ummi ialah metode baca Qur'an yang memasukkan dan mengimplementasikan bacaan tartil setara dengan kaidah ilmu tajwid, Metode Nahdliyah ialah pembelajaran baca Qur'an yang menekankan kepada keteraturan dan kesesuaian bacaan memakai ketekunan atau

titian murotal. Teknik baca Qur'an dengan perlahan, pelan serta melafalkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat disebut dengan metode tartil, Metode Yanbu'a ialah metode untuk mempelajari tulis, baca, serta menghafal Qur'an secara tepat, lancar, tidak terbata-bata, dan cepat disesuaikan dengan makharrijal huruf.

TPQ Baiturrahmah Nagari Padang Laweh telah mengimplementasikan yanbu'a method sebagai pedoman untuk melakukan metode yanbu'a dalam pelajaran Qur'an. Dengan diterapkannya metode ini, guru juga harus memperhatikan pemahaman santri mengenai pembelajaran Qur'an. Ada beberapa santri yang kurangnya pengetahuan serta pemahaman santri mengenai pembelajaran tersebut. dikarenakan penerapan metode yanbu'a merupakan sebagai sarana dan berlangsungnya pembelajaran yang efisien dan efektif.

Dilihat dari hasil observasi yang sudah penulis laksanakan, bahwasannya kegiatan pembelajaran Qur'an di TPQ Baiturrahmah start dari jam 15.00-17.00. Kegiatan pembelajaran Qur'an ini dilaksanakan setiap hari yakni hari senin sampai sabtu. Tujuannya adalah agar melatih dan mendidik santri supaya membaca Qur'an dengan benar. Pembelajaran yang dilakukannya yaitu memakai yanbu'a method bertujuan supaya santri terlatih dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar. Di saat pembelajaran membaca Qur'an penulis melihat masih kurangnya persiapan santri, sehingga kurang konsentrasi saat membaca Al-Qur'an. Bukan cuma itu, penulis juga melihat sebagian santri kurang disiplin dalam pembelajaran baca Qur'an, serta ditemukan santri yang malas-malasan mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Qur'an, dan bermain saat belajar. Akibatnya beberapa murid tidak bisa baca Qur'an dengan lancar.

Diterapkannya yanbu'a method ini agar nantinya santri lebih bersemangat dan terdorong untuk mengoptimalkan kefasihannya saat membaca Qur'an, karena yanbu'a method ini tentu mempunyai keunggulan di antaranya yaitu metode ini bukan baca dan tulis tetapi juga metode menghafal untuk murid. Yanbu'a method ditulis dengan rasm utsmaniy. Metode ini menitikberatkan kepada pembelajaran makhorijul huruf yang membuatnya tidak sama dengan metode lain, yakni di dalam pelapasannya serta keluarnya huruf pada bibir.

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa pendidik sudah menerapkan metode yanbu'a tetapi tetap saja kurangnya pengetahuan atau pemahaman santri mengenai pembelajaran membaca Qur'an dan tidak fokusnya santria dalam pembelajaran berlangsung. Sehingga menunjukkan bahwa penerapan metode yanbu'a berdasarkan tahap-tahap metode ini ialah cara yang tepat dalam mewujudkan santri yang memiliki pemahaman yang baik mengenai

penerapan yanbu'a method. Metode mempelajari baca, tulis serta menghafal Qur'an dengan cepat, tidak terbata-bata, tepat, dan lancar, disesuaikan dengan makharijul huruf disebut dengan metode yanbu'a. Suatu cara yang harus dilewati di dalam mengajar disebut sebagai metode mengajar. (Slameto, 2010) Metode pembelajaran Al-Qur'an yang disampaikan ustad dan ustadzah, akan ditemui ke khasan dari masing-masing metode tersebut supaya tujuan menerapkan metode yanbu'a berhasil dan mencapai tujuan yang dapat di capai maka membutuhkan penerapan yang sesuai dengan pedoman langkah metode yanbu'a.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati. Observasi, dokumentasi dan wawancara adalah bagian dari teknik pengumpulan data yang penulis gunakan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru TPQ Baiturrahmah, informan utama adalah santri TPQ Baiturrahmah.

Penulis memakai sumberdata yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer ialah data penerapan metode yanbu'a yang mana diperoleh dari TPQ Baiturrahmah atas nama ustadzah Sinta Apriani dan Santri TPQ Baiturrahmah. sedangkan data sekunder ialah hasil telaah rujukan maupun artikel-artikel lainnya yang berhubungan dengan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibuktikan bahwasanya guru TPQ dalam mengimplementasikan yanbu'a method pada santri sama dengan langkah-langkah metode yanbu'a yaitu yang menerangkan pokok pembelajaran setelah itu langsung diberikan contoh. Dalam pembelajaran membaca Qur'an ustadzah menyimak bacaan santri, jika ada bacaan santri yang kurang tepat ustadzah memberikan teguran kepada santri jika ada bacaan yang salah, dan santri di suruh menyimak bacaan yang di bacakan oleh ustadzah dan mendengarkan bacaan serta penjelasan huku tajwid oleh ustadzah dan disuruh kembali untuk mengulangi bacaan yang sudah di benarkan oleh ustadzah.

Bila bacaan al-Qur'an santri telah fasih dan betul, ustadzah menambah halaman dengan memberi ikon ceklis di buku absen atau di samping nomor halaman santri. Jika bacaan Qur'an santri belum lancar maka ustadzah menyuruh santri untuk mengulanginya sampai santri itu

fasih dan benar, ustadzah tidak bisa menaikan halamannya dan di berikan tanda titik di nomor halam tersebut.

Lalu berdasarkan hasil observasi penulis penerapan metode Yanbu'a ini sudah diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran. Namun, tahap-tahap penerapan berbeda dengan yang ada di teori dengan dilapangan karena tahap terakhir yang dilaksanakan di lapangan berbeda dengan yang ada pada teori.

Sedangkan mengenai gabungan beberapa metode pembelajaran dalam pengaplikasian metode Yanbu'a pada pelajaran membaca Al-qur'an, dilihat dari hasil wawancara yang telah penulis laksanakan bersama pendidik TPQ gabungan metode pembelajaran dilaksanakan dengan cara menggabungkan metode Yanbu'a dengan Metode Iqra'.

Sedangkan keunggulan terletak pada mempraktekan langsung setelah di ajarkan oleh ustadzah. Terkait dengan usaha menanggulangi hal tersebut, guru memberi teguran kepada santri yang ribut dan menyuruh santri agar rajin membaca Al-Qur'an di rumah. Metode Yanbu'a dalam pelajaran membaca Qur'an di TPQ Baiturrahmah melihat hasil wawancara dari segi proses 90% berhasil, karena ustadzah menguasai metode Yanbu'a ini, ini bisa diliat melalui segi keefektifannya.

Penulis juga menemukan hal ini dalam observasi, pendidik tampak menguasai saat menerapkan metode Yanbu'a pada santri. Untuk menanggulangi murid yang masih kurang paham tentang tajwid dan bacaan Qur'an, ustadzah menyuruh murid untuk giat membaca Al-Qur'an di rumah dan mengulang-ngulang pembelajaran yang sudah di pelajari di TPQ Baiturrahmah ini dengan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan metode Yanbu'a dengan tahapan: pertama, menerangkan pokok pembelajaran. Kedua, memberikan contoh yang betul. Ketiga, menyimak bacaan siswa penuh teliti, tegas dan sabar. Keempat, memberi teguran jika ada bacaan yang keliru bisa dengan ketukan ataupun isyarat, serta menunjukkan bacaan yang benar jika peserta didik betul-betul tidak bisa. Kelima, jika anak telah fasih dan betul, pendidik menambah halaman, caranya memberi tanda centang pada buku absensi atau di

sebelah nomor halaman. Keenam, jika anak belum lancar dan benar serta kesalahannya dalam membaca masih banyak, jangan dinaikkan dulu, lebih baik mengulang, bisa dikasih tanda titik di buku absensi atau di samping nomor halaman. Ketujuh, meengatur dan membagi waktu belajar selama 60-75 menit dengan rincian: membaca Do'a dan menerangkan materi pembelajaran selama 15-20 menit. Menyimak anak satu persatu atau mengajar secara individua selama 30-40 menit. Memberi pembelajaran tambahan misalnya membaca ayat-ayat pendek, do'a sehari-hari atau bacaan sholat dan do' a penutup 10-15 menit.

2. Faktor penghambat suatu kegiatan dalam menerapkan metode yanbu'a dalam pelajaran membaca Qur'an, dengan tercapainya kegiatan pembelajaran membaca Qur'an memakai method yang mudah serta efektif dan bisa membuahkan hasil yaitu kompetensi tercapai (tulis, baca dan menghafal), agar santri bisa baca Qur'an lancar dan benar sesuai hokum tajwid.

DAFTAR REFERENSI

- Arwani, M. U.N. 2004. *Thoriqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Buya Barokah
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbaris PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- Jamaludin, A.K, Koko K. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mubasyaroh. 2009. *Memorisasi dalam Bingkai Tradisi Islam*. Yogyakarta: Idea Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.